

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Tes laboratorium adalah tes yang digunakan oleh dokter untuk mendiagnosis suatu kondisi, memantau perkembangan penyakit, dan melihat efektivitas pengobatan. Hasil dari suatu tes laboratorium harus bisa di pertanggung jawabkan, maka dari itu harus diperhatikan mengenai prosedur dan teknik pemeriksaannya (Robert, M. & Youngson, 2009).

Salah satu parameter pemeriksaan laboratorium adalah pemeriksaan hematologi, pemeriksaan ini terdiri dari beberapa jenis, antara lain : kadar Hb, hitung leukosit, hitung jenis leukosit, laju endap darah (LED), hitung trombosit, retikulosit, hematokrit, sediaan apus dan pemeriksaan hemostasis. Pemeriksaan hematologi ini merupakan salah satu pemeriksaan yang digunakan oleh dokter sebagai alat penunjang atau penegak diagnosis (Fakultas Kedokteran UII,2011).

Uji laboratorium dapat digunakan untuk menentukan lamanya tubuh menghentikan perdarahan akibat suatu trauma dimana uji ini disebut dengan uji waktu perdarahan. Uji waktu perdarahan adalah uji laboratorium untuk menentukan lamanya tubuh menghentikan perdarahan akibat trauma yang dibuat secara laboratoris. Pemeriksaan ini mengukur hemostasis dan koagulasi. Masa perdarahan tergantung dari ketepatan cairan jaringan dalam memacu koagulasi, fungsi pembuluh darah kapiler dan trombosit. Pemeriksaan ini terutama mengenai trombosit, yaitu jumlah dan kemampuan untuk adhesi pada jaringan sub endotel dan membentuk agregasi (Juliantisilaen, 2014).

Jika terjadi pemotongan pembuluh darah atau terjadi perlukaan maka akan terjadi perdarahan, apabila terjadi perdarahan maka faktor-faktor hemostasis akan bekerja. Proses hemostasis adalah mekanisme keseimbangan dalam menghentikan dan mencegah perdarahan. Vasokonstriksi pembuluh darah akan terjadi apabila pembuluh darah luka, kemudian trombosit

berkumpul dan melekat pada pembuluh darah yang luka membentuk sumbat trombosit. Faktor koagulasi akan diaktifkan sehingga membentuk benang fibrin yang membuat sumbat trombosit menjadi stabil maka dari itu pendarahan dapat dihentikan (Prima Astiawanti,2008).

Pemeriksaan hitung trombosit dilakukan sebelum operasi untuk mendeteksi adanya kelainan pada jumlah dan fungsi trombosit. Dimana platelet atau yang dikenal dengan trombosit berfungsi untuk melakukan pembekuan darah. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul Gambaran Hasil Pemeriksaan Hitung Trombosit Pada Pasien Sebelum Operasi Di RSUD Kota Kendari.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini “Bagaimanakah Hasil Pemeriksaan Hitung Trombosit Pada Pasien Sebelum Operasi di RSUD Kota Kendari”?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil pemeriksaan hitung trombosit pada pasien sebelum operasi di RSUD Kota Kendari.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan, dan memberikan informasi ilmiah yang bermanfaat dalam pembelajaran bidang hematologi, khususnya yang berhubungan dengan pemeriksaan hitung trombosit

##### 2. Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman, dan mengetahui gambaran hasil pemeriksaan hitung trombosit pada pasien sebelum operasi.